

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Industri media selalu ada dan terus berkembang seiring jaman karena untuk memenuhi rasa ingin tahu manusia untuk mendapatkan informasi yang baru. Bentuk penyebaran informasi ke khalayak sudah dimulai sejak zaman Romawi 2.000 tahun yang lalu melalui *Acta Diurna* (tindakan - tindakan harian) yang menjadi cikal bakal media sekarang. *Acta Diurna* Berisikan informasi peraturan pemerintah, berita kelahiran dan kematian yang ditempelkan di tempat tempat umum sehingga orang biasa dapat memperoleh informasi terbaru. Namun industri media ada dimulai dari eropa setelah diproduksi kertas secara massal pada abad ke 14 dan ditemukannya mesin cetak oleh Johannes Gutenberg sekitar tahun 1456. Berawal dari media cetak berupa surat kabar yang terbit di eropa secara teratur dimulai di Jerman pada tahun 1609 kemudian di susul belanda, prancis, inggris dan italia. Surat kabar tersebut kemudian di produksi berbagai negara di luar eropa. Setelah era surat kabar berlanjut ke media elektronik, dan online, perubahan media tersebut hanyalah untuk mengikuti perkembangan dan produk budaya, yang tidak berubah dari industri media adalah mereka memproduksi berita sebagai komoditas untuk dijual sehingga menaikkan omset atau keuntungan dari penjualan berita tersebut. Berbagai macam cara dilakukan seperti menggunakan judul yang bombastis, menampilkan berita terkait pemerkosaan bahkan memberikan informasi yang paling mendalam berupa investigasi saling disaingkan. Di indonesia sendiri telah terjadi banyak dinamika di bidang media sampai terjadi konglomerasi media seperti Surya Paloh yang memiliki Harian Media Indonesia dan Metro TV, adapula Hary Tanoesoedibjo yang memiliki MNC TV, RCTI, dan Global TV.

Sebagaimana fungsi media massa yang menyajikan berita terbaru, tidak luput juga pemberitaan mengenai pembangunanpun menjadi sorotan untuk diberitakan. Sebagai negara yang masih berkembang tentu Indonesia masih perlu untuk melakukan banyak pembangunan infrastruktur. Dalam pembangunan tersebut harus melalui serangkaian proses yang panjang mulai dari pemilihan lokasi dan legalitas hak untuk

dibangun proyek negara. Seringkali bentuk legalitas penggunaan lahan yang akan dijadikan lokasi pembangunan proyek infrastruktur tersebut sudah menjadi tempat tinggal atau pemukiman bahkan kebun milik penduduk asli sehingga perlu melakukan pembebasan lahan. Proses pembebasan lahan ini bisa dilakukan dengan cara membeli tanah tersebut, namun tidak semua pemilik tanah memberikan begitu saja untuk dibeli oleh negara. Karena banyak aspek yang pemilik tanah pikirkan seperti sudah menjadi sumber penghasilan utamanya dari perkebunan dan persawahan atau ternak, tanah tersebut sudah ditempati secara turun temurun sejak lama bahkan pertimbangan akan kelestarian lingkungan sekitar.

Ketika terjadi penolakan pembangunan, pemerintah akan melakukan segala cara untuk mendapatkan tanah yang akan dibangun proyek infrastruktur tersebut. Pemerintah akan menaikkan harga beli dari lahan tersebut atau memberikan kompensasi bahkan menawarkan relokasi. Kendati demikian dalam beberapa kasus warga pemilik tanah akan tetap menolak sampai pemerintah mengerahkan aparat untuk mendapatkan tanah tersebut. Keadaan ini disebut konflik agraria yang bisa berlangsung cukup lama. Beberapa kasus konflik agraria yang terjadi sebelumnya di Desa Wadas, Kabupaten Purworejo Jawa Tengah yang akan dijadikan area tambang batu andesit untuk pembangunan Bendungan Bener dengan jarak kurang lebih 12 kilometer dari desa wadas. Sejak tahun 2017 warga Desa Wadas sudah menolak pembangunan tambang batu andesit, namun tahun 2018 Gubernur Jawa Tengah malah mengeluarkan Surat Keputusan Desa Wadas sebagai area tambang yang termasuk dalam Proyek strategis nasional (PSN) berlanjut tanggal 23 April 2021 kepolisian bersenjata lengkap datang menyerbu Desa Wadas dengan dalih rencana pengukuran area tambang. Tentu muncul penolakan dari warga Desa Wadas dan sebelas orang diduga ditangkap. Kepolisian kembali datang mengepung Desa Wadas tanggal 8 Februari 2022 dengan tindakan represif mengumpulkan warga di masjid dan tidak diperbolehkan kemanapun dua orang warga ditangkap dalam kejadian tersebut. Sampai beberapa hari setelah peristiwa pengepungan, aparat masih terus berjaga di Desa Wadas dan menimbulkan ketakutan. Saat ini Desa Wadas sudah didatangi alat berat dan sebagian besar lahan

sudah dilakukan penambangan, kendati demikian warga masih berjuang untuk menolak tambang dan ingin menghentikan proyek tambang.

Kasus konflik agrarian yang lain terjadi di Jorong Pigogah Patibubur, Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat. Surat dari Gubernur Sumatra Barat (Sumbar) berkop Balai Penelitian dan Pembangunan Daerah (Balibangda) kepada Menteri Kemaritiman dan Investasi Nomor 070/774/Batlibang-2021 mengusulkan Rencana PSN di Air Bangis. Proyek Strategis Nasional di air bangis akan dibangun oleh PT. Abaco Pacific Indonesia di lahan 30 ribu hektare. Nagari Air Bangis memiliki hutan seluas 20.373 hektare, dengan 16.427 hektare hutan produksi dan 3.946 hektare hutan lindung. dimana menjadi sumber matapencaharian dari warga lokal yang sudah menetap dan menggarap lahan tersebut sejak lama, apabila proyek yang memakan lahan seluas 30 ribu hektare tersebut berjalan maka akan menggunduli hutan sekaligus mengusur warga Nagari Air Bangis dari tempat tinggalnya sekarang. Puncak dari konflik ini berlangsung tanggal 31 Juli hingga 5 Agustus 2023 dimana warga Nagari Air Bangis melakukan penolakan dan masyarakat yang tidak setuju terkait PSN tersebut melakukan unjuk rasa di depan Kantor Gubernur Sumatra Barat. Dalam unjuk rasa tersebut malah terjadi tindakan represi oleh aparat yang merangsak masuk ke masjid raya sumatera barat dan menangkap 18 warga tanpa alasan hukum yang jelas, hal tersebut dimaksudkan untuk memulangkan secara paksa para demonstran.

Setiap kepemimpinan pemerintahan negara selalu memiliki program program yang bertujuan meningkatkan kualitas negara. Dalam pemerintahan presiden joko widodo memiliki program membangun infrastruktur secara besar besaran yang disebut proyek strategia nasional (PSN). Peraturan Presiden No 3 Tahun 2016, yang diubah oleh Peraturan Presiden No 58 Tahun 2017, Peraturan Presiden No 56 Tahun 2018, dan Peraturan Presiden No 109 Tahun 2020, membentuk fondasi PSN. Pemerintah pusat, pemerintah daerah atau pihak terkait yang bekerja sama dapat melaksanakan PSN secara langsung. Dalam pelaksanaan pembangunan isfrastruktur PSN tersebut selalu membutuhkan lahan untuk pembangunan harus dibebaskan dimana

tidak semua lahan yang akan dibangun sebelumnya tidak bertuan ataupun menjadi penyeimbang ekosistem bahkan sumber matapencaharian warga setempat. Sehingga tidak jarang memunculkan konflik antara pemerintah dan pemilik lahan.

Dalam peristiwa tersebut media masa selalu hadir untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas. Media massa merupakan alat untuk menyampaikan informasi seperti TV, radio, dan koran. Media massa akan sangat banyak lembaga pers yang melakukan kegiatan jurnalistik mulai dari mencari mengumpulkan informasi sampai menjadi sebuah berita yang disajikan untuk di terima oleh masyarakat. Karena berita adalah kumpulan informasi yang sudah dirangkai maka penyajian berita tersebut akan sangat dipengaruhi oleh jurnalis ataupun ideologi lembaga pers yang menaungi. Sehingga dalam peristiwa atau fakta kejadian yang sama bisa muncul beberapa pandang sudut berita yang berbeda akan tersaji.

Saat ini media massa juga sudah melakukan konvergensi sehingga tidak hanya bisa diakses melalui TV, radio, dan koran tetapi juga melalui internet yang disebut media baru atau media online dengan tujuan untuk tetap hidup dan memiliki pembaca. Media massa dengan basis internet tersebut telah memiliki karakter sendiri dengan menyesuaikan karakter pengguna. Media online akan selalu lebih cepat menyajikan berita dibandingkan dengan media massa sebelumnya dan juga dapat diakses kapanpun dan dimanapun bahkan secara *real time*, karena sekarang sebagian besar orang telah menggunakan gawai yang dapat mengakses internet. Data yang diperoleh dari pendataan Survei Susenas 2022 oleh BPS menunjukkan bahwa 66,48% penduduk Indonesia menggunakan internet pada tahun 2022 dan 62,10% pada tahun 2021. Tidak hanya itu mengakses media online juga dengan mudah melihat berita berita sebelumnya yang sudah ditayangkan. Meskipun dalam salah satu kelemahannya kedalaman penyajian berita di media online tidak sejauh pada media massa sehingga harus disambung dengan mengeluarkan berita lanjutannya.

Telah adanya pergeseran ke media online tetap tidak bisa di elakkan bahwa setiap saluran media memiliki nilai dan tujuan masing masing dalam setiap penyajian beritanya sehingga masing-masing media tersebut melakukan framing atau

pembingkaiian berita yang hanya akan menonjolkan salah satu bagian dari kumpulan fakta. Robert Entman menyatakan Proses pemilihan fakta melibatkan berbagai aspek sehingga elemen tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol daripada elemen lainnya. Selain itu, proses ini menyampaikan informasi dalam konteks tertentu sehingga elemen tertentu menerima alokasi yang lebih besar daripada elemen lainnya. Dari framing tersebut nantinya akan dapat mempengaruhi opini publik atau yang akan dipikirkan masyarakat.

Dalam proses penyelesaian proyek *Eco-City* di pulau rempang yang juga bagian dari serangkaian Proyek Strategis Nasional telah banyak diberitakan dalam sudut pandang masing masing media sehingga menjadi perbincangan. Pulau Rempang terletak di wilayah pemerintahan Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau dengan luas 16.583 hektare dan jumlah penduduk 7.512 jiwa. Pulau tersebut akan dibangun menjadi kawasan *Eco-City* yang akan terbagi menjadi beberapa zona, diantaranya zona industri, zona agrowisata, zona pemukiman dan komersial, zona pariwisata, zona hutan dan pembangkit listrik tenaga surya, zona margasatwa dan alam, serta zona cagar budaya. Proyek besar tersebut rencana akan digarap oleh PT Makmur Elok Graha (MEG) yang dimiliki oleh Tomy Winata, yang bekerjasama dengan Badan Pengusahaan (BP) Batam. Pembangunan proyek tersebut juga dipicu dari ketertarikan investor asal cina yang akan menambang pasir kuarsa di kawasan Pulau Rempang.

Penjalanan pembangunan proyek *Eco-City* Rempang tidak bisa semerta merta langsung berjalan karena secara perlahan malah menjadi konflik agraria. Luas lahan yang akan menjadi kawasan *Eco-City* sebelumnya sudah ditempati oleh penduduk asli Pulau Rempang dan sudah bertahun tahun tinggal serta bermukim disana, oleh karenanya penduduk asli juga tidak ingin kehilangan tempat tinggal karena pembangunan proyek *Eco-City* Rempang. Penolakan dari warga lokal terus menerus dilakukan disisi lain pihak MEG dan BP Patam bersama aparat menurunkan personel dari kepolisian dan menembakan gas air mata ke penduduk asli hingga puncaknya terjadi kerusuhan pada tanggal 7 September 2023.

Pada penelitian kali ini peneliti memilih konsen pada berita pembangunan *Eco-City* Rempang dalam media online walhi.or.id karena walhi merupakan media yang dimiliki oleh organisasi Wahana Lingkungan Hidup Indonesia yang di gawangi oleh Emil Salim dan pernah menjabat sebagai menteri lingkungan hidup Indonesia. Organisasi Walhi yang telah berdiri sejak 15 Oktober 1980 dengan anggota awalnya adalah gabungan dari banyak NGO yang ada di Indonesia serta memiliki pandangan oposisi terhadap pemerintah apabila ada kebijakan yang dikeluarkan terkhusus mengenai lingkungan hidup yang tidak relevan. Walhi memiliki visi “*Terwujudnya suatu tatanan sosial, ekonomi dan politik yang adil dan demokratis yang dapat menjamin hak-hak rakyat atas sumber-sumber kehidupan dan lingkungan hidup yang sehat dan berkelanjutan.*” dengan visi tersebut walhi selalu menyajikan berita berita yang pro rakyat dan tidak segan untuk memberikan kritikan kepada pemerintah, tokoh atau instansi yang memang tidak memberikan keadilan.

Analisis framing yang digunakan peneliti adalah model Robert N. Entman yang melihat *framing* dalam dua dimensi besar, seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek aspek tertentu dari realitas. Seleksi isu berkaitan dengan pemilihan fakta Dari realitas yang kompleks dan beragam, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan. Analisa tersebut akan membahas dimensi *problem identification, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation* untuk memaknai beberapa sajian berita tentang proyek ecocity rempang pada media online walhi.or.id.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam pembahasan ini adalah “Bagaimana walhi.or.od mbingkai berita proyek pembangunan ecocity rempang”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana walhi.or.id mbingkai berita proyek pembangunan ecocity rempang

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan referensi penelitian yang membahas terkait framing media

